



# MUDABBIR

## (Journal Research and Education Studies)

Email : [journalmudabbir@gmail.com](mailto:journalmudabbir@gmail.com)

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING BERBASIS MEDIA VIDEO (Inovasi Pembelajaran Menyenangkan Berpusat pada Siswa di Sekolah Dasar)

Drs. Khairat, M.Pd.  
UPBJJ-UT Medan  
Email: [khairat@ecampus.ut.ac.id](mailto:khairat@ecampus.ut.ac.id)

#### ABSTRAK

Pelaksanaan penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran guru yang kurang variatif, siswa kurang berminat selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan rendahnya aktivitas belajar siswa, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan *quantum teaching* berbasis media video dan keberhasilan belajar siswa dengan penerapan pembelajaran *quantum teaching* berbasis media video khususnya di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa pada pelaksanaan siklus I belum memiliki tingkat keberhasilan belajar karena masih di bawah 80,00%. Perolehan hasil belajar pada pada siklus II terdapat 33 siswa (100,00%) mengalami ketuntasan dan tidak ada siswa tidak mengalami ketuntasan. Perolehan ketuntasan klasikal sebesar 84,24%, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar secara klasikal pada siklus II telah mencapai ketuntasan karena telah mencapai 80,00% dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 84,24. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching* berbasis media video pada pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Media Video, Quantum Teaching.

#### ABSTRACT

The background to the implementation of this research was the less varied implementation of teacher learning, students who were less interested in participating in learning activities in class and the low level of student learning activity, which resulted in low student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the implementation of learning with video-based quantum teaching and the success of student learning by implementing video-based quantum teaching learning, especially in elementary schools. This type of research is Classroom Action Research. The research was carried out in 2 cycles and each cycle consisted of one meeting. The results of the study can be concluded that the

*implementation of the first cycle did not have a learning success rate because it was still below 80.00%. Acquisition of learning outcomes in cycle II there were 33 students (100.00%) experienced completeness and no students did not experience completeness. Acquisition of classical mastery of 84.24%, this proves that classical learning outcomes in cycle II have achieved completeness because it has reached 80.00% with an average score of 84.24. Thus it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes after learning by using video-based quantum teaching learning in social studies lessons in class V of elementary school.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Video Media, Quantum Teaching.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani. Kualifikasi sumber daya manusia yang mempunyai karakteristik seperti di atas, sangat diperlukan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menghadapi persaingan global.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembangunan disegala bidang. Hingga kini pendidikan masih diyakini sebagai wadah dalam pembentukan sumber daya manusia yang diinginkan. Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman.

Peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materinya. Di masa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah.

Pendidikan bukan saja sebagai proses pengembangan intelektual dan kepribadian siswa dengan pendidikan lingkungan di mana ia berada, akan tetapi pendidikan juga merupakan proses penanaman nilai-nilai kebebasan dan kemerdekaan kepada siswa untuk menyatakan pikiran serta mengembangkan totalitas dirinya. Salah satu pendidikan di sekolah-sekolah adalah pendidikan. Pendidikan harus dapat dibina di kalangan siswa. Proses pembinaan pendidikan tidak saja dalam aspek kognitif (pengetahuan teoretis), tetapi juga aspek afektif (menyangkut bagaimana sikap dan pengalaman empiris) dan psikomotorik (praktik secara nyata dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari).

Hasil pengamatan peneliti pada aktivitas guru dan siswa di SD Negeri 106161 Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang selama pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa sebagian guru dalam menerapkan kurikulum banyak mengalami kendala, sehingga proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai sumber belajar dan penggunaan metode konvensional terutama dengan menggunakan metode berceramah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di kelas.

Sanjaya (2018:147) menegaskan bahwa bahwa metode ceramah berkaitan dengan penyampaian pelajaran yang guru sebagai sumber ilmu hanya memberikan pengetahuan saja tanpa memerhatikan karakteristik dan respon dari siswa terhadap pelajaran yang disampaikannya. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah.

Penggunaan metode pembelajaran ternyata membuat pembelajaran tidak efektif sehingga menyebabkan siswa di SD Negeri 106161 Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang belum mencapai nilai ketuntasan khususnya pada mata pelajaran IPS yang telah ditentukan.

Nilai rata-rata yang dicapai siswa masih dibawah KKM sehingga masih perlu diperhatikan dan melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu upaya mengatasi masalah ini tentunya perlu bagi guru dalam memperhatikan dan merubah metode pembelajaran yang dilaksanakan, terutama menggunakan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Strategi tersebut tentunya, yaitu adalah strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal. Salah satu strategi pembelajaran adalah *quantum teaching* berbasis media video yaitu pengubahan pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya, juga menyertakan segala ikatan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang. Sekolah ini adalah sebagai tempat peneliti melaksanakan tugas mengajar, dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 siklus, penelitian ini dilakukan 2 (dua) pertemuan, satu siklus terdiri dari 1 (satu) pertemuan. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Muliawan (2010:133) mengemukakan bahwa rancangan penelitian yang dilakukan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk meneliti dan menelusuri akar persoalan yang muncul di kelas. Setelah itu mencari solusi dan jalan keluar terbaik yang bisa dilakukan untuk menyelesaiakannya. Menurut Arikunto (2014:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

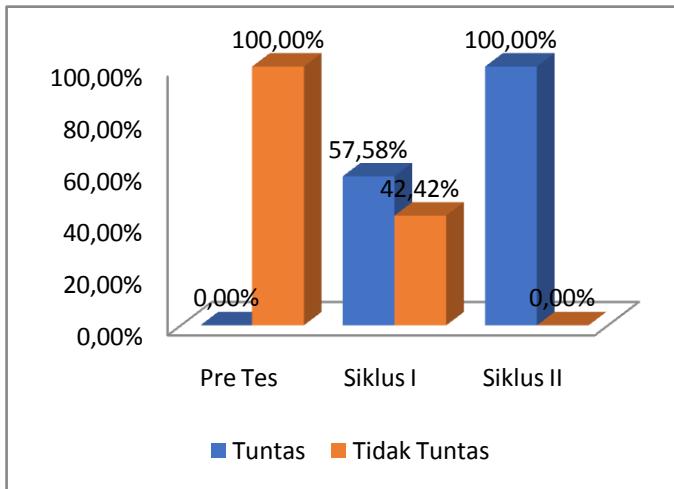
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran maka terlebih dahulu dilakukan pre test. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa (pretes) terhadap siswa kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa berdasarkan hasil pre tes siswa yaitu sebanyak 33 siswa (100,00%) memperoleh nilai  $< 75$  dan dapat dinyatakan bahwa siswa secara individu tidak mengalami ketuntasan belajar.

Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran siklus I. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berakhir, siswa diberikan pos tes untuk mengetahui hasil belajar. Berdasarkan hasil post test pada siklus I dapat dikelompokkan beberapa kesulitan yang masih dialami oleh siswa terhadap penguasaan materi yang disampaikan menggunakan strategi *quantum teaching* berbasis media video. Ketuntasan individu (daya serap individu) berdasarkan hasil pos tes siswa pada siklus I yaitu sebanyak 19 siswa (57,58%) memperoleh nilai  $\geq 75$  dan dinyatakan mengalami ketuntasan individu, sebanyak 14 siswa (42,42%) siswa tidak mengalami ketuntasan belajar.

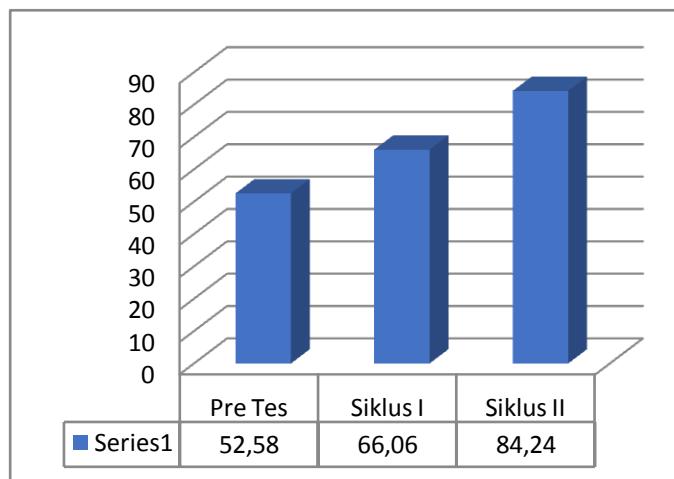
Selanjutnya dilakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus II. Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II selanjutnya siswa diberikan pos tes. Berdasarkan hasil post test pada siklus II dapat dikemukakan ketuntasan individu berdasarkan hasil tes yaitu sebanyak 33 orang siswa (100,00%) memperoleh nilai  $\geq 75$  dan dinyatakan telah mengalami ketuntasan individu. Dengan demikian setelah pelaksanaan pembelajaran dan pos tes dari siklus II tidak ada siswa yang tidak mengalami ketuntasan belajar.

Selanjutnya berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa dari pelaksanaan pre tes, postes pada siklus I dan II dapat dikemukakan grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

Selanjutnya dapat dikemukakan grafik peningkakan rata-rata hasil belajar siswa mulai pelaksanaan pretes, postes pada siklus I dan siklus II dapat dikemukakan sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan belajar siswa tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor penting baik secara internal maupun faktor eksternal siswa. Masing-masing faktor ini akan mempengaruhi diri siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya, menjadi faktor yang mampu mendorong dan juga menjadi faktor yang dapat menghambat siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya. Karena itu kedua faktor ini baik internal dan eksternal harus senantiasa diperhatikan agar siswa benar-benar mampu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

Adanya dua faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri siswa sendiri terkait dengan kecerdasan, motivasi, bakat, kreativitas, sikap, minat, dan tingkat kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri meliputi lingkungan, fasilitas belajar dan waktu belajar.

Untuk mendukung keberhasilan dalam belajar siswa tentu guru harus mampu memperhatikan berbagai faktor ini dan sebaik mungkin untuk melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan senantiasa menghindarkan berbagai faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Guru berperan penting dalam memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor guru adalah menjadi salah satu faktor ekternal yang harus diperhatikan dalam mendukung keberhasilan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran menjadi faktor penting bagi keberhasilan belajar siswa. Hanafiah (2012:103) menegaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam mempenaruhi perubahan yang terjadi dalam diri siswa termasuk pada perubahan perilaku sebagai dampak hasil belajarnya.

Guru memang memiliki perang penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Karena itu guru harus mampu mengembangkan kompetensi dirinya dalam mengelola pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa kompetensi guru terkait dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu melakukan desain dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi, model maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menjadi faktor penting yang dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa selama pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Selama aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan, maka faktor guru dengan kemampuannya melaksanakan proses atau cara mengajarnya akan menjadi faktor yang sangat menentukan. Kompetensi guru dalam penguasaan terhadap strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Jadi, faktor kemampuan dalam menggunakan strategi pembelajaran adalah salah satu penentu keberhasilan guru dalam mengajar.

Strategi pembelajaran yang tepat adalah strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Perlu adanya strategi belajar serta metode belajar termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat efisiensi dan keberhasilan belajar siswa. Sering terjadi seorang siswa yang memiliki kemampuan ranah cipta (kognitif) yang lebih tinggi daripada teman-temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil yang sama dengan yang dicapai teman-temannya.

Bahkan bukan hal yang mustahil jika suatu saat siswa cerdas tersebut mengalami kemerosotan hasil sampai ke titik yang lebih rendah daripada hasil temannya yang berkapasitas rata-rata. Strategi pembelajaran menjadi alat bantu bagi guru untuk memudahkan dan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Sebaliknya, jika guru tidak memperhatikan pentingnya pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran maka akan dapat berakibat fatal bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan strategi *quantum teaching* berbasis media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang Kabupaten Deli Serdang. Ini menunjukkan peran penting dari penggunaan strategi tersebut bagi peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bobbi dkk (2005). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Degeng, Nyoman, S. (2013). *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori dan Penelitian*. Bandung: Aras Media

- Dimyati dan Mudjiono (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafiah (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Jasa Ungguh. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Media
- Lehmann, S., dan Zaman, A. (2018). *Waste avoidance, behaviour change and zero waste city In Motivating change : consumption, behaviour and sustainable design* Taylor & Francis
- Muhibbinsyah (2018). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya (2018). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana (2015) *Media Pengajaran. Cetakan ke-12*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono (2016) *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel (2018). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.